

## Polisi Sebut Tersangka Ecky Gasak Harta Angela hingga Rp1 Miliar Usai Memutilasinya

JAKARTA (IM) - Tersangka M Ecky Listiantho (34) menguasai harta Angela Hindriati Wahyuningsih (54) sekitar Rp1,1 miliar, setelah membunuh dan memutilasinya. Uang tersebut hasil penjualan harta benda milik korban.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi menjelaskan, Ecky mengambil uang di rekening Angela sebesar Rp157.869.000. Setelah itu ia menyewakan apartemen milik Angela kepada AG selama satu tahun dengan biaya sewa Rp99.000.000.

Ecky juga menggadaikan sertifikat orang tua Angela ke IL sebesar Rp40.000.000. Kemudian, Ecky menjual apartemen Angela IN sebesar Rp 800.000.000.

"Total M. Ecky Listiantho menengmas Rp1.146.869.000," kata Hengki, melalui keterangannya, Senin (6/2).

Ecky melakukan pembunuhan dan mutilasi terhadap Angela pada tahun 2019 di Apartemen Taman Rasuna Tower 1/33/A. Ecky membunuh dengan menekuk Angela. Setelah meninggal dunia jasad Angela ditinggalkan di apartemen tersebut selama satu bulan hingga membusuk.

"Untuk menghilangkan bau, M Ecky Listiantho menggunakan kopi disekitar mayat dan membuka pintu kamar mandi dan menyala AC dan kipas angin agar baunya tidak menyebar ke dalam gedung apartemen," kata Hengki.

Pada Agustus 2019, Ecky kembali ke apartemen dan membawa gergaji besi untuk memutilasi mayat. Ecky juga membeli alat pengupas cat untuk membersihkan lantai yang kotor akibat cairan

pembusukan. Lalu, Ecky memindahkan mayat dan mengontrak di Kampung Ciketing Asemjaya, Mustika Jaya, Bekasi pada 5 April 2020. Kemudian pada Juni 2021 Ecky mengontrak di Jalan Serma Achin Kp. Buaran, Rt 01/02 No. 52, Desa Lambangsari, Kec. Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat, tempat di mana polisi menemukan jasad Angela.

Sebelumnya Angela dikabarkan hilang sejak 2019, namun ditemukan dalam kondisi terpotong di sebuah kontrakan Kampung Buaran, Desa Lambangsari, Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Adapun penangkapan Ecky bermula ketika ia dilaporkan hilang oleh istrinya karena tak kembali ke rumah sejak Jumat (23/12/2022). Saat menelusuri keberadaan Ecky itu lah, polisi justru menemukan jasad seorang wanita yang telah dimutilasi.

Potongan tubuh Angela diletakkan di dua boks kontainer di dalam kamar mandi.

Ecky diduga membunuh Angela karena kekasih gelapnya ngotot minta dinikahi dan mengancam akan melaporkan hubungan gelap mereka ke istri Ecky.

Usai membunuh Angela, Ecky lalu memutilasi jasad korban kemudian menyimpan potongan tubuh itu di kamar kontrakkannya selama setahun lebih. Ia menutupi bau busuk dari jasad menggunakan bubuk kopi.

Polda Metro Jaya telah menetapkan Ecky sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana terhadap Angela. Tersangka dijerat dengan Pasal 340, Pasal 338 dan Pasal 339 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). ● lus

FOTO: IM/FRANS



### APEL PASUKAN PENGAMAN RESEPSI SATU ABAD NU

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (ketiga kanan), Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Toni Harmanto (kanan) mengikuti Apel Gelar Pasukan pengamanan Resepsi Satu Abad Nahdlatul Ulama (NU) di parkir timur Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (6/2). Apel gelar pasukan yang diikuti ribuan personel gabungan jajaran TNI, Polri dan instansi terkait tersebut untuk pengamanan dan menjaga kondusifitas Kamtibmas kegiatan itu.

## Polri Gelar Pelatihan Basic Trauma dan Cardiac Life Support di Cikeas

Meski SDM Polri di bidang medis jumlahnya terbatas, namun kemampuan memberi pelayanan kesehatan ke masyarakat harus terus ditingkatkan.

BOGOR (IM) – Polri menggelar pelatihan Basic Trauma and Cardiac Life Support untuk meningkatkan kemampuan tim Medis Polri memberikan pelayanan dan mengayomi masyarakat.

Pelatihan digelar di lapangan Tribun dan Singa Lodaya, Satlat Brimob, Cikeas, Bogor Jawa Barat, Senin (6/2).

Komandan Korps (Dan-kor) Brimob Polri Komjen Anang Revandoko dalam saat

membuka pelatihan tersebut menegaskan pentingnya pelatihan karena tim Medis Polri harus selalu hadir untuk memberikan pelayanan serta mengayomi masyarakat.

Pelatihan ini digelar dengan kerja sama Pusat Kedokteran dan Kesehatan (Pusdokkes) Polri, Lemdiklat Polri, dan Kementerian Kesehatan (Kemkes).

"Sesuai perintah Bapak Kapolri bagaimana tupoksi Polri melindungi dan melay-

ani masyarakat. Ini terobosan luar biasa. Ketika masyarakat membutuhkan kesehatan, dokter polisi dan medis, hadir," ungkap Anang di lokasi.

Menurut Anang, Sumber Daya Manusia (SDM) Polri di bidang medis jumlahnya memang terbatas. Namun, kemampuan dalam memberi pelayanan kesehatan harus terus ditingkatkan.

Menurut Anang hal ini semata-mata demi kesiapan menghadapi situasi Indone-

sia yang rawan gempa dan konflik.

Pelatihan tersebut disertai dengan pelatihan terjun payung. Hal ini bertujuan untuk pelayanan kesehatan yang diberikan dapat dilakukan di mana pun meski dalam titik yang tidak terjangkau.

"Kita juga siapkan pelatihan terjun payung, kita hadir di tempat tidak terjangkau dan sangat cepat memberikan pelayanan medis," kata Komjen Anang. ● lus

FOTO: ANTARA



**POLHUT AMANKAN KAYU ILEGAL DI ACEH BARAT**  
Polisi Kehutanan (Polhut) Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) wilayah IV Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Aceh mendata barang bukti kayu olahan yang diamankan di halaman kantor KPH wilayah IV Desa Suak Ribe, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Senin (6/2). Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) wilayah IV Meulaboh Naharuddin menjelaskan pihaknya berhasil mengamankan barang bukti kayu olahan jenis meranti dan campuran yang diduga hasil pembalakan liar di kawasan pedalaman Aceh Barat sebanyak 8.74 meter kubik.

## Jaksa Minta Majelis Hakim Tolak Eksepsi Teddy Minahasa

JAKARTA (IM) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Barat, meminta majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat, menolak eksepsi yang diajukan Teddy Minahasa terkait kasus narkoba.

"Kami mohon agar Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini memutuskan menyatakan eksepsi/keberatan dari Penasihat Hukum terdakwa tidak dapat diterima dan ditolak," ujar jaksa melalui keterangan yang disampaikan Kasi Intel Kejari Jakarta Barat, Lingga Nuaric, Senin (6/2).

JPU Kejari Jakarta Barat juga meminta agar hakim menetapkan dakuwaan yang sudah disusun secara cermat dan sesuai dengan ketentuan Pasal 143 ayat 2 KUHP.

JPU juga meminta agar majelis hakim menetapkan pemeriksaan perkara Teddy Minahasa dilanjutkan ke pokok perkara. "Menetapkan bahwa

pemeriksaan perkara Terdakwa Teddy Minahasa tetap dilanjutkan," tambah Jaksa.

Sebagaimana diketahui sebelumnya Irjen Pol Teddy Minahasa yang jabatan terakhirnya Kapolda Sumatera Barat serta Mantan Kapolda Jawa Timur dijerat Pasal 114 ayat 2 subsider Pasal 112 ayat 2 juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Dalam pembacaan dakwaan oleh JPU pada 2 Februari 2022 silam, Teddy Minahasa diketahui telah menawarkan, membeli, menjual, dan menjadi perantara narkoba golongan I bukan tanaman jenis sabu hasil barang sitaan seberat lebih dari 5 gram.

Perbuatan itu dilakukan Teddy bersama tiga orang lainnya yakni Doga Prawiranegara, Syamsul Maarif, dan Linda Pujiastuti. Berkas ketiganya disampaikan secara terpisah. ● lus

## Bareskrim Telusuri Terkait Temuan Dua Kasus Gagal Ginjal Akut di Jakarta

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Dittipidter) Bareskrim Polri kembali menelusuri dua kasus baru gagal ginjal akut pada anak yang baru ditemukan di wilayah DKI Jakarta.

"Tim sedang turun untuk telusuri kembali, apa yang dikonsumsi pasien tersebut," kata Dittipidter Brigien Pipit Rismanto saat dikonfirmasi, Senin (6/2).

Sementara itu, saat ditanyakan soal pengawasan peredaran kasus itu, Pipit meminta agar ditanyakan ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Menurutnya, BPOM perlu juga memberikan penjelasan kepada publik terkait pengawasan yang dilakukannya.

"Silakan ditanyakan kepada BPOM langsung ya. Saya rasa BPOM perlu menjelaskan ke publik terkait bagaimana pengawasannya sehingga kasus serupa bisa lolos," ujar Pipit.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan (Kemkes) melaporkan adanya kasus baru gagal ginjal akut (acute kidney injury/AKI), setelah tidak adanya kasus baru sejak awal Desember 2022. Juru Bicara Kemkes, Mohammad Syahril mengatakan, tercatat ada penambahan satu kasus konfirmasi dan satu kasus suspek gagal ginjal.

"Penambahan kasus tercatat pada tahun ini, satu kasus konfirmasi GGAPA dan satu kasus suspek," ujar Syahril dalam keterangan resmi di Jakarta, Senin (6/2).

Dua kasus tersebut dilaporkan oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Satu Kasus konfirmasi gagal ginjal akut merupakan anak berusia 1 tahun, mengalami demam pada tanggal 25 Januari 2023, dan diberikan obat sirup penurun demam yang dibeli di apotek dengan merek Praxion.

Sementara satu kasus

lainnya masih merupakan suspek, anak berusia 7 tahun, mengalami demam pada tanggal 26 Januari, kemudian mengonsumsi obat penurun panas sirup yang dibeli secara mandiri.

Sebagai informasi, Bareskrim sejauh ini telah menetapkan empat orang tersangka dan lima korporasi dalam kasus gagal ginjal akut pada anak. Empat orang itu adalah Endis (E) alias Pidot (PD) selaku Direktur Utama CV Samudera Chemical dan Andri Rukmana (AR) selaku Direktur CV Samudera Chemical; Direktur Utama CV Anugrah Perdana Gemilang (APG) Alvio Ignasio Gustan (AIG) dan Direktur CV APG Aris Sanjaya (AS). Sementara itu lima korporasi tersangka adalah PT Afi Farma, CV Samudera Chemical, PT Tirta Buana Kemindo, CV Anugrah Perdana Gemilang, serta PT Fari Jaya Pratama. ● lus

## Patok Tanah Warga, Briпка Madih Dilaporkan Orang Sekampung

JAKARTA (IM) - Briпка Madih yang rebut soal tanah orangtuanya disebut diserobot, kini malah dilaporkan orang sekampung karena secara sepihak memasang patok di depan rumah warga.

Puluhan warga RT 04/03 Kelurahan Jatiwarna, Kota Bekasi, mendatangi Polda Metro Jaya.

"Hari ini saya mendampingi warga kami yang di RT 04/03 pengaduan kepada Briпка Madih karena telah memasuki pekarangan warga tanpa izin dan memasang patok dan pos di depan rumah warga kami," kata Ketua RT 04/03 Kelurahan Jatiwarna, Nur Asiah Syafris, Senin (6/2).

Menurut warga, tindakan sewenang-wenang yang dilakukan Briпка Madih meresahkan dan mengganggu aktivitas warga yang lain. Laporan yang dilayangkan hanya perbuatan meresahkan.

"Karena mengganggu aktivitas warga setempat, terutama yang dipasang plang dan pos keamanan di depan rumah Ibu Soraya Bapak Victor, itu yang langsung bersinggungan dengan Briпка Madih," ujarnya.

Warga berharap, polisi bisa segera bertindak supaya patok dan pos yang dipasang Briпка Madih segera dicabut sehingga aktivitas warga kembali berjalan normal.

"Jadi kami ingin agar patok dan pos ini segera bisa dipindahkan atau dicabut, jadi keinginan kami seperti itu," katanya.

Briпка Madih secara sepihak memasang patok di depan rumah salah seorang warga pada 31 Januari 2023. Di lokasi itu, Madih mengklaim sebagai tanah milik orangtuanya.

Saat ini, Madih bersama orang-orangnya datang pukul 14.00 WIB dan langsung mematok lahan warga dan mendirikan pos jaga di

atasnya. Sementara warga tak berani protes karena Madih adalah seorang polisi.

"Dia datang langsung bawa cangkul dan berseragam langsung mematok di depan rumah warga. Posisi patok ini di depan 3 rumah warga," kata Asiah.

Senada diungkapkan warga lainnya, Soraya. Menurutnya, Briпка Madih tanpa izin memasang patok di depan rumahnya. Bahkan, dirinya merasa ketakutan karena saat itu hanya bersama anaknya yang berusia 4,5 tahun.

"Saya takut banget karena memang banyak sekali dia juga gak tau ngomong apa karena memang saya ketakutan. Udah matok selesai mereka pergi, gak lama sekitar 20 menit balik lagi membawa balai-balai posko itu sama spanduk besar," katanya.

Rumah yang ditematinya merupakan peninggalan orangtuanya. Kata Soraya, orangtuanya membeli tanah tersebut dari orangtua Briпка Madih. Namun, Briпка Madih menganggap tanah tersebut masih miliknya.

"Tanah punya orangtua saya, sudah dibeli dari orangtua Pak Madih. Tapi tiba-tiba dipatok," ujarnya.

Sebelumnya viral Briпка Madih mengaku pernah diminta sejumlah uang pelicin saat membuat laporan polisi. Dari informasi dihimpun, Briпка Madih diminta uang oleh penyidik saat melaporkan kasus penyerobotan lahan.

Perlakuan yang diterima Briпка Madih viral di media sosial yang satu di antaranya diunggah akun Instagram @jktnews. Dalam pengakuannya, Briпка Madih diminta uang sebesar Rp100 juta agar laporannya bisa diselidiki.

Selain itu, dari pengakuan Briпка Madih, penyidik itu juga meminta sebidang tanah seluas 1.000 meter. ● lus

FOTO: ANTARA



### BINMAS BERBAGI KOPI GRATIS

Polisi Aipda Mohadi (kanan) membuat kopi untuk warga sambil berbincang di Cilandong, Depok, Jawa Barat, Senin (6/2). Anggota Bhabin-kamtibmas Polsek Sukmajaya tersebut secara swadaya membuat program NGUCUR MAS (Ngopi curhat bersama Binmas) dengan memberikan kopi gratis sambil berbincang dengan warga untuk memberikan rasa kenyamanan dan keamanan di wilayahnya.